



Perilaku Hemat Energi Ibu Rumah Tangga Di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Nurhayati*, **Azizah Husin**, **Ardi Saputra**
Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia.

Kata Kunci

Kata kunci: Perilaku, Hemat Energi, Ibu Rumah Tangga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku hemat energi ibu rumah tangga di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif persentase. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner/ angket. Dengan jumlah sampel penelitian 80 orang ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku hemat energi ibu rumah tangga di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin memperoleh angka rata – rata sebesar 77 % dengan kriteria baik dengan rincian sebagai berikut. Pertama, perilaku ibu rumah tangga dalam mengurangi penggunaan energi telah sangat baik yaitu dibuktikan dengan angka persentase sebesar 82 %. Kedua, perilaku ibu rumah tangga dalam melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi juga telah baik dibuktikan dengan hasil angka persentase sebesar 74 % yang berarti tergolong dengan kategori baik. Ketiga, dalam berperilaku menggunakan sumber energi alternatif dan ramah lingkungan ibu rumah tangga memperoleh angka persentase sebesar 74 % yang bermakna termasuk dalam kategori baik.

Keywords

Keywords: Behavior, Energy Saving, Housewife

Abstract

This research aims to determine the energy saving behavior of housewives in Azhar Housing, Azhar Permai Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. The research uses a quantitative approach with a percentage descriptive method. Data collection techniques use questionnaires. With a total research sample of 80 housewives. The results of the research show that the energy saving behavior of housewives in Azhar Housing, Azhar Permai Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency obtained an average figure of 77% with good criteria with the following details. First, the behavior of housewives in reducing energy use has been very good, as evidenced by the percentage figure of 82%. Second, the behavior of housewives in maintaining equipment that uses energy has also been shown to be good with a percentage figure of 74%, which means it is classified as good. Third, in their behavior of using alternative and environmentally friendly energy sources, housewives obtained a percentage figure of 74%, which means they are included in the good category.

*Corresponding Author: Azizah Husin, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia;
Email: azizahusin@fkip.unsri.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i3.620>

History Artikel:

Received: 08 Agustus 2024 | Accepted: 29 September 2024

PENDAHULUAN

Salah satu fenomena yang hampir dihadapi oleh seluruh dunia termasuk Indonesia adalah *global warming* atau yang sering kita sebut dengan pemanasan global. Pemanasan global adalah peningkatan suhu rata-rata sistem iklim bumi yang terus-menerus. Selama 50 tahun terakhir, suhu rata-rata meningkat pada tingkat tercepat dalam sejarah akibat gas rumah kaca yang tidak terkendali (Mathew, 2022).

Manusia merupakan unsur pertama yang paling mempengaruhi terjadinya pemanasan global. Kegiatan manusia yang dapat memicu pemanasan global antara lain penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor, batu bara, minyak bumi, gas alam, dan penggunaan CFC yang berlebihan. Kegiatan manusia ini memiliki dampak negatif terhadap perubahan ekosistem di bumi seperti perubahan iklim yang ekstrim, mencairnya es kutub sehingga permukaan air laut meningkat, perubahan habitat makhluk hidup, dan mengakibatkan bencana alam. Fenomena ini tidak dapat dihindari dan akan mengganggu kehidupan sehari-hari manusia. Untuk mencegah terjadinya dampak yang lebih buruk di masa depan, manusia harus membiasakan untuk berperilaku hemat energi (Husin et al., 2023).

Ketersediaan energi merupakan prasyarat dalam pembangunan nasional. Seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan energi semakin besar. Energi adalah bagian utama untuk semua kegiatan makhluk hidup, termasuk manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selalu memerlukan energi. Menurut proyeksi Badan Energi Dunia (*International Energy Agency-IEA*), hingga tahun 2030 permintaan energi dunia meningkat sebesar 45% atau rata-rata mengalami peningkatan sebesar 1,6% per tahun. Sebagian besar atau sekitar 80% kebutuhan energi dunia tersebut dipasok dari bahan bakar fosil.

Perilaku hemat energi merupakan upaya yang penting dilakukan untuk mendukung agar efisiensi pemenuhan akan energi di Indonesia tetap tercukupi dan stabil. Sesuai dengan Peraturan Presiden No.5 Tahun 2006 ditargetkan bahwa di tahun 2025 akan tercapai elastisitas energi kurang dari 1 dan energi campuran primer yang optimal (Ferdyson & Windarta, 2023). Perilaku hemat energi juga selaras dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, efisiensi energi menjadi salah satu tujuan *SDGs* ke-7. Efisiensi energi dipandang sebagai solusi mengurangi masalah gas rumah kaca yang menyebabkan perubahan iklim dunia (Gandhi & Hidayat, 2022).

Dalam mengupayakan perilaku hemat energi bisa dimulai dari sektor yang paling dekat yaitu rumah tangga. Rumah tangga adalah salah satu sektor

yang cukup banyak dalam mengkonsumsi energi, beberapa energi yang digunakan diantaranya listrik, transportasi, air dan gas.

Rumah tangga merupakan salah satu sektor yang menjadi pengguna energi listrik terbesar setelah sektor industri. Pengguna energi listrik dari rumah tangga di Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 78.327.897 GWh dengan provinsi Sumatera Selatan total energi yang dikonsumsi 2.300,43 perkapita (PT PLN (Persero), 2023). Rumah tangga atau keluarga merupakan tempat anak-anak untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan serta memenuhi gizi mereka, guna menciptakan kualitas sumber daya manusia unggul dan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi negara yang akan datang (Rahmawati et al., 2019). Untuk mencapai hemat energi dalam rumah tangga peran seorang ibu rumah tangga sangat penting sekali. Seorang pengelola rumah tangga dan pengelola pengeluaran rumah tangga perlu mengetahui dan memahami konsumsi energi. Pengetahuan dan pemahaman konsumsi energi akan berdampak pada besarnya pengeluaran keluarga, krisis energi, dan pemanasan global. Ibu rumah tangga berperan penting dalam mendidik anaknya untuk menggunakan energi secara efisien (Husin et al., 2022).

Perumahan Azhar merupakan perumahan yang terletak di kelurahan Azhar Permai kecamatan Talang Kelapa kabupaten Banyuwangi dengan jarak 7,8 km ke pusat kota. Dekatnya jarak perumahan dengan pusat kota tentunya membuat penggunaan energi menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan daerah yang jauh dari perkotaan baik dari segi energi listrik, air, gas, maupun transportasi.

Berdasarkan data Outlook Energi Indonesia permintaan listrik di sektor rumah tangga akan meningkat dari 49 % tahun 2018 menjadi 58% (BaU), 60% (PB) dan 61% (RK) pada tahun 2050 (Siswanto, 2019). Dari segi energi listrik untuk keperluan rumah tangga, di perumahan azhar sangat banyak penggunaannya seperti untuk lampu, kipas angin, AC, televisi, *magic com*, setrika, blender, kulkas, mesin cuci, serta *handphone* dan laptop. Dengan banyaknya penggunaan energi listrik maka sangat diperlukan masyarakat untuk melakukan penghematan energi khususnya untuk sektor rumah tangga.

Kemudian, untuk penggunaan air sendiri di perumahan azhar menggunakan sistem air pam/ledeng yang bekerjasama dengan PDAM Tirta Betuah dengan jumlah air yang disalurkan sebanyak 546,752 m³ sehingga penggunaan listrik makin bertambah. Selanjutnya, untuk penggunaan gas sendiri di perumahan azhar sebagian besar menggunakan gas elpiji tetapi ada juga yang menggunakan gas alam.

Berdasarkan data Outlook Energi Indonesia diproyeksikan pada tahun 2050 perbandingan jumlah motor di setiap rumah tangga *trendnya* hampir sama

dengan trend saat ini yaitu setiap 1 rumah tangga mempunyai 2 sepeda motor. Sedangkan saat ini untuk segi penggunaan transportasi di perumahan azhar sendiri juga cukup banyak dengan setiap rumah memiliki kendaraan roda dua dan cukup banyak yang bahkan memiliki kendaraan roda empat yang berarti di perumahan ini konsumsi penggunaan bahan bakar cukup besar untuk kendaraan yang dimiliki dibandingkan dengan daerah kenten yang hanya sedikit memiliki kendaraan roda empat.

Melihat dari kompleksnya jenis energi serta pentingnya menerapkan perilaku hemat energi di Indonesia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Hemat Energi Ibu Rumah Tangga Di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengetahui perilaku hemat energi ibu rumah tangga di di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner/angket (pernyataan positif dan negatif) dengan skala likert, observasi dan dokumentasi. Populasi sebanyak 800 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling maka diambil sampel 80 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Tabel 1. Kriteria Bobot Nilai Hasil Koesioner

Skor (%)	Pernyataan	
	Positif	Negatif
81,25 – 100 %	Sangat Tinggi	Sangat Rendah
62,50 - 81,24 %	Tinggi	Rendah
43,75 – 62,40 %	Sedang	Sedang
25 – 43,74 %	Rendah	Tinggi

Sumber. Data Primer diolah, 2024

Tabel 2. Kriteria Perilaku Hemat Energi

No.	Persentase	Kategori
1.	81,25% - 100%	Sangat Baik
2.	62,50% - 81,24 %	Baik
3.	43,75% - 62,40%	Buruk
4.	25% - 43,74%	Sangat Buruk

Sumber. Data Primer diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Indikator Mengurangi Penggunaan Energi

Tabel 3. Hasil Pernyataan Positif Indikator 1

No Item	Pernyataan Positif	Hasil (%)	Kriteria
1.	Mematikan air jika belum diperlukan.	92	Sangat Tinggi
2.	Mematikan data seluler handpone ketika mau tidur.	71	Tinggi
3.	Mematikan kipas angin dan AC jika tidak digunakan.	90	Sangat Tinggi
4.	Ketika mau keluar rumah, selalu mengecek benda elektronik dan air.	80	Tinggi
5.	Mematikan laptop ketika selesai digunakan.	79	Tinggi
Rata – rata		82	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel pernyataan positif pada indikator pertama mendapatkan angka rata – rata 82% yang mana artinya perilaku ibu rumah tangga dalam mengurangi penggunaan energi telah tergolong kriteria tinggi.

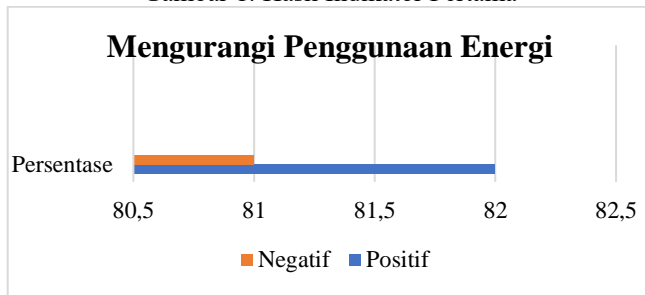
Tabel 4. Hasil Pernyataan Negatif Indikator 1

No Item	Pernyataan Negatif	Hasil (%)	Kriteria
6.	Selalu membiarkan televisi tetap menyala dan ditinggal.	84	Rendah
7.	Tidak akan menjual kendaraan walaupun sudah boros bensin.	82	Rendah
8.	Membiarkan bak air penuh dan meluber.	84	Rendah
9.	Selalu menggunakan kendaraan walau jarak tempuh dekat.	84	Rendah
10.	Tidak pernah mematikan lampu kamar walau hari sudah siang.	71	Rendah
Rata – rata		81	Rendah

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel pernyataan negatif pada indikator pertama mendapatkan angka rata – rata 81% yang tergolong kriteria rendah.

Gambar 1. Hasil Indikator Pertama



Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, pernyataan positif mendapatkan angka lebih besar daripada pernyataan negatif sehingga didapatkan angka rata – rata 82% yang termasuk dalam kategori **sangat baik**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya perilaku ibu rumah tangga di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin telah sangat baik dalam mengurangi penggunaan energi sebagai bagian dari perilaku hemat energi.

2. Deskripsi Hasil Indikator Melakukan Perawatan Peralatan Yang Menggunakan Energi

Tabel 5. Hasil Pernyataan Positif Indikator 2

No Item	Pernyataan Positif	Hasil (%)	Kriteria
11.	Ketika suara kendaraan berubah, langsung membawanya ke bengkel	60	Sedang
12.	Jika kipas angin dan AC rusak, pasti membawanya ke tukang service.	77	Tinggi
13.	Jika kulkas rusak maka akan segera saya perbaiki.	78	Tinggi
14.	Selalu membersihkan kipas angin setiap akhir bulan	58	Sedang
15.	Jika baterai laptop sudah penuh, maka chargernya akan dicabut.	77	Tinggi
Rata – rata		70	Sedang

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel pernyataan positif pada indikator kedua mendapatkan angka rata – rata 70% yang mana dalam melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi telah tergolong kriteria sedang

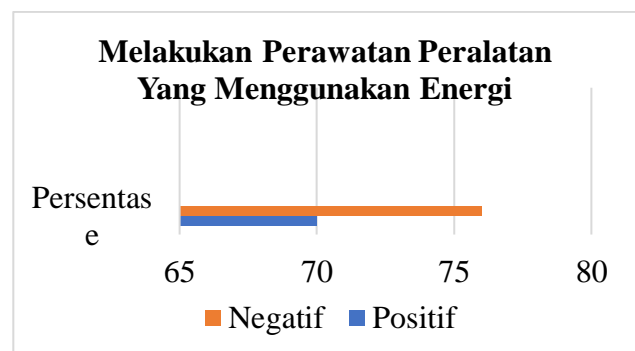
Table 6. Hasil Pernyataan Negatif Indikator 2

No Item	Pernyataan Negatif	Hasil (%)	Kriteria
16.	Membiarkan kipas angin berdebu dan jika rusak maka akan membeli unit baru.	72	Rendah
17.	Tetap menggunakan motor/mobil walaupun sudah boros bensin karena penuh dengan kenangan.	81	Rendah
18.	Ketika pompa air dirumah sering macet, maka akan dibiarkan saja yang penting masih bisa digunakan.	67	Sedang
19.	Tidak pernah membersihkan kulkas karena sibuk.	85	Rendah
20.	Jika suara mesin cuci berisik, dibiarkan dan tidak akan diawa ke tukang servis.	71	Rendah
Rata – rata		76	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel pernyataan negatif pada indikator kedua mendapatkan angka rata – rata 76 % yang tergolong kriteria rendah. Kriteria rendah dalam hal ini menunjukkan bahwa pada pernyataan – pernyataan negatif yang diberikan kepada responden hanya sedikit yang tidak melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi.

Gambar 2. Hasil Indikator Kedua



Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, pernyataan positif mendapatkan angka 70% yang berarti sedang. Sedangkan pada pernyataan negatif didapatkan angka 76% yang mana termasuk kriteria rendah. Sehingga didapatkan angka rata – rata 74 % yang berarti termasuk dalam kategori perilaku yang **baik**. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ibu rumah tangga di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin telah baik dalam melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi sebagai wujud dari perilaku hemat energi.

3. Deskripsi Hasil Indikator Menggunakan Energi Alternatif dan Ramah Lingkungan

Tabel 7. Hasil Pernyataan Positif Indikator 3

No Item	Pernyataan Positif	Hasil (%)	Kriteria
21.	Ketika merasa panas, lebih memilih membuka jendela daripada menghidupkan kipas angin dan AC.	58	Sedang
22.	Memiliki kipas angin portable agar hemat energi dan praktis dibawa kemana – mana.	88	Sangat Tinggi
23.	Selalu menyiapkan power bank agar penggunaan listrik berkurang.	79	Tinggi
24.	Menggunakan lampu LED agar lebih hemat daya.	84	Tinggi
25.	Ketika gas habis maka akan masak menggunakan peralatan listrik.	60	Sedang
Rata – rata		74	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel pernyataan positif pada indikator ketiga mendapatkan angka rata – rata 74 % yang tergolong pada kriteria tinggi.

Tabel 8. Hasil Pernyataan Negatif Indikator 3

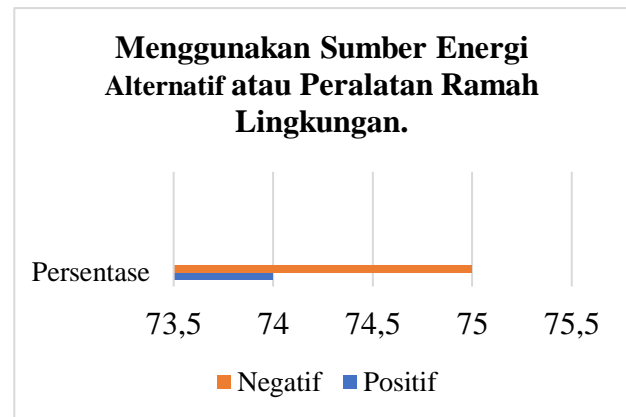
No Item	Pernyataan Negatif	Hasil %	Kriteria
26.	Lebih suka menggunakan lampu dengan cahaya kuning daripada putih.	83	Rendah
27.	Lebih suka menggunakan blender daripada ulekan walaupun bumbu masakanya sedikit.	61	Sedang
28.	Sewaktu merasa kepanasan akan menghidupkan AC daripada keluar rumah walaupun cuaca di luar sedang sejuk,	80	Rendah
29.	Daripada menggunakan gas alam lebih suka menggunakan gas elpiji walau cepat habis.	74	Rendah
30.	Lebih suka menggunakan sedotan plastik karena lebih terjangkau daripada sedotan stainless reuse.	65	Sedang
Rata – rata		75	Rendah

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel pernyataan negatif pada indikator ketiga mendapatkan angka rata – rata 75 % yang tergolong kriteria rendah. Kriteria rendah dalam hal ini menunjukkan bahwa pada pernyataan – pernyataan negatif yang diberikan kepada responden hanya sedikit yang melakukan dan lebih banyak yang telah menggunakan sumber energi alternatif atau

peralatan yang ramah lingkungan.

Gambar 3. Hasil Angket Indikator Ketiga

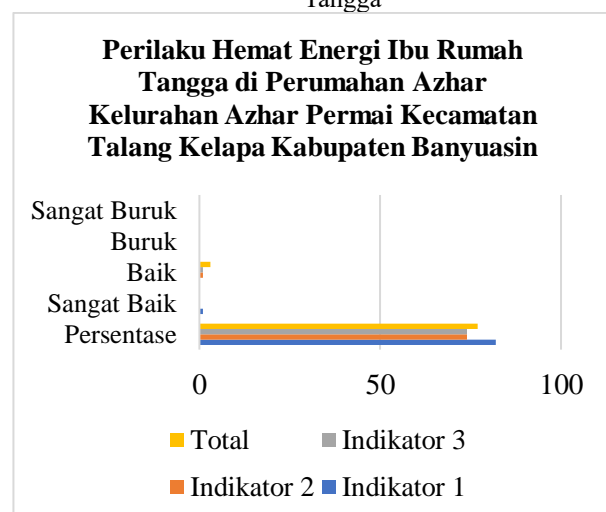


Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas, antara pernyataan positif dan negatif lebih besar interval pernyataan positif. Sehingga didapatkan angka rata – rata 74 % yang berarti termasuk dalam kategori perilaku yang **baik**. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ibu rumah tangga di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin telah baik dalam menggunakan sumber energi alternatif atau ramah lingkungan sebagai perwujudan dari perilaku hemat energi.

Selanjutnya, dalam penelitian ini disajikan data hasil angket yang diperoleh dari 80 responden untuk melihat perilaku hemat energi ibu rumah tangga di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin berdasarkan tiga indikator. Untuk mengukur hal tersebut yaitu menggunakan kriteria penentuan skor pada tabel kerja dengan 4 skala interval untuk melihat perilaku hemat energi ibu rumah tangga dengan kriteria sangat baik, baik, buruk, dan sangat buruk melalui 30 item pernyataan.

Gambar 4. Hasil Angket Perilaku Hemat Energi Ibu Rumah Tangga



Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa indikator pertama memperoleh angka 82 % dengan kriteria sangat baik. Indikator kedua memperoleh angka 74 % dengan kriteria baik. Sedangkan indikator ketiga memperoleh angka 74% dengan kriteria baik. Sehingga, apabila dijumlahkan dari ketiga indikator tersebut memperoleh angka rata – rata sebesar 77 % dengan kriteria baik.

Pembahasan

1. Mengurangi Penggunaan Energi

Meningkatnya jumlah penduduk akan berdampak terhadap peningkatan kebutuhan energi, sehingga berpengaruh besar terhadap menipisnya ketersediaan sumber daya alam (Imawan & Al Yasir, 2024). Dengan bertambahnya kebutuhan energi sangat penting sekali untuk menerapkan perilaku hemat energi, salah satunya ialah dengan mengurangi penggunaan energi.

Mengurangi penggunaan energi adalah suatu kegiatan yang sangat penting terkhusus dalam sektor rumah tangga. Ibu rumah tangga merupakan orang yang paling besar andil dalam mengurangi penggunaan energi di rumah tangga. Berdasarkan perolehan data menunjukkan bahwa dari indikator mengurangi penggunaan energi memperoleh angka interval sebesar 261 dengan persentase sebesar 82% yang berarti termasuk kategori sangat baik. Ada beberapa bentuk usaha ibu rumah tangga di Perumahan Azhar dalam mengurangi penggunaan energi.

Pertama, mematikan air jika belum diperlukan. Air merupakan kebutuhan dasar manusia. Pemerintah menerbitkan beberapa peraturan perundang-undangan mengenai upaya penghematan air antara lain sebagai berikut. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sumber daya air, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 mengenai Penghematan Energi dan Air, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012 mengenai Penghematan Penggunaan Air Tanah, serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12/PRT/M/2013 Tahun 2013 mengenai Penghematan Penggunaan Air (Achmad & Rosariawari, 2023).

Kebutuhan air terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, ekspansi wilayah perkotaan, dan peningkatan konsumsi air per kapita. Selain itu, kebutuhan akan sanitasi yang lebih baik, serta kebutuhan air untuk sektor industri dan pertanian juga turut mempengaruhi tingginya permintaan air. Semua ini berakar dari tingkat konsumsi air di tingkat keluarga, yang merupakan pengguna awal dan utama sumber daya ini. (Husin, 2019). Dalam upaya menghemat penggunaan air, peran ibu dalam rumah tangga sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang diberikan pada 80 responden, perilaku

mematikan air jika belum diperlukan memperoleh angka 92% yang berarti ibu rumah tangga di Perumahan Azhar telah sangat tinggi dalam mengurangi penggunaan energi air.

Kedua, mematikan kipas angin dan AC jika tidak digunakan. Dalam upaya mengurangi penggunaan energi, ibu rumah tangga juga melakukannya dengan mematikan kipas angin dan AC jika tidak digunakan. Dengan mematikan kipas angin dan AC selain telah mengurangi beban penggunaan listrik, juga telah menjaga daya tahan benda elektronik di rumah. Hal ini juga didukung dengan hasil angket yang memperoleh angka 90% atau termasuk kategori sangat tinggi.

Ketiga, mematikan laptop ketika selesai digunakan. Perilaku mematikan laptop ketika selesai digunakan merupakan tindakan yang sangat baik untuk mengurangi penggunaan energi di sektor rumah tangga. Berdasarkan hasil angket perilaku mematikan laptop ketika selesai digunakan mendapatkan angka 79% dengan kategori tinggi. Dengan tingginya angka yang didapatkan maka telah membuktikan bahwa perilaku mengurangi penggunaan energi sudah diterapkan oleh ibu rumah tangga. Selain itu, perilaku ibu rumah tangga di perumahan azhar dalam mengurangi penggunaan energi tercermin dalam perilaku mematikan data seluler *handphone* ketika mau tidur, selalu mengecek benda elektronik jika mau keluar rumah, tidak meninggalkan tv dalam keadaan menyala, tidak membiarkan bak air penuh dan sampai meluber, memilih berjalan kaki jika jarak tempuh dekat dan selalu matikan lampu jika siang hari.

Berdasarkan beberapa perilaku ibu rumah tangga dalam mengurangi penggunaan energi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin telah sangat baik dalam mengurangi penggunaan energi, dibuktikan dengan angka interval yang didapatkan sebesar 82%. Hal ini juga didukung dengan penelitian Husin et al (2019) terkait pengetahuan ibu rumah tangga yang baik tentang konservasi energi dikarenakan tempat tinggal responden dekat dengan perkotaan sehingga pengetahuannya lebih banyak dibandingkan dengan yang jauh dari kota.

2. Melakukan Perawatan Peralatan Yang Menggunakan Energi

Penggunaan energi sangat dipengaruhi oleh niat individu dan juga erat kaitannya dengan sikap seseorang terhadap upaya konservasi energi (Rahmadyani & Kusuma, 2021). Melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi merupakan perilaku yang mencerminkan perilaku hemat energi. Dengan melakukan perawatan pada peralatan yang menggunakan energi maka telah menjaga peralatan agar tetap berfungsi optimal dan tidak bekerja menggunakan daya berlebihan (Abidin et al., 2021).

Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian

dapat disimpulkan bahwa perilaku hemat energi ibu rumah tangga di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin pada indikator melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi tergolong pada kriteria baik. Hal ini terlihat dari aktivitas positif masyarakat yang peduli dengan melakukan perawatan pada peralatan yang mereka punya di rumah tangga seperti berikut ini.

Pertama, sekitar 77% masyarakat membawa AC mereka ke tukang servis jika mengalami kerusakan, menunjukkan frekuensi yang tinggi dalam kategori ini. Penggunaan sistem pendingin udara, seperti AC, telah menjadi hal yang umum untuk menciptakan kenyamanan termal baik di bangunan komersial maupun rumah tinggal. Di kota-kota besar, di mana suhu udara cenderung lebih tinggi, AC kini menjadi kebutuhan penting bagi banyak orang (Arnas et al., 2021). Namun, pengoperasian AC memerlukan konsumsi energi yang cukup besar, sehingga efisiensi penggunaan sistem ini sangatlah penting. Untuk memastikan AC berfungsi dengan baik dan tetap memberikan kenyamanan termal, perawatan rutin sangatlah diperlukan. Pemeliharaan yang teratur tidak hanya menjaga kinerja AC tetapi juga memastikan semua komponennya berfungsi dengan optimal (Sukarno et al., 2022). Dengan tingginya perilaku segera membawa AC ke tukang servis jika rusak maka masyarakat telah melakukan perilaku hemat energi.

Kedua, melepaskan charger laptop ketika baterai sudah penuh. Perkembangan zaman yang semakin canggih membuat semua orang pasti mengenal perangkat elektronik berupa laptop dan memilikinya di rumah. Memastikan selalu melepaskan charger laptop ketika baterai laptop sudah penuh maka secara tidak langsung sudah berkontribusi agar laptop tetap awet dan tetap dalam perawatannya (Ghazali et al., 2022). Dengan tingginya perilaku tersebut maka masyarakat telah secara langsung menerapkan perilaku hemat energi dalam rumah tangga.

Ketiga, segera memperbaiki kulkas jika rusak. Saat ini hampir setiap rumah tangga pasti memiliki kulkas atau lemari pendingin. Kulkas merupakan alat rumah tangga listrik yang menggunakan refrigerasi (proses pendingin) untuk mendukung proses pengawetan makanan. Sangat penting sekali untuk melakukan perawatan pada benda elektronik ini, salah satunya dengan segera memperbaikinya jika rusak hal ini agar kulkas tetap bisa digunakan kembali dan menghemat penggunaan energi yang ada dalam rumah tangga.

Dari ketiga perilaku diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku ibu rumah tangga ini termasuk perilaku terbuka yang mana merupakan respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata yang dalam hal ini yaitu kesadaran untuk melakukan

perawatan pada peralatan yang menggunakan energi agar menghemat penggunaan energi di rumah tangga. Perilaku melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi di perumahan azhar sendiri telah berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 74 %. Hal ini sejalan dengan pendapat Bahij, A. Al, Nadiroh, Sihadi, & Bachtiar, R. (2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran hemat energi terhadap perilaku hemat energi.

3. Menggunakan Sumber Energi Alternatif atau Peralatan Ramah Lingkungan

Dengan banyaknya alat atau perangkat elektronik penunjang kegiatan sehari-hari yang menggunakan daya listrik menjadikan penggunaan daya listrik semakin tinggi. Energi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu kehidupan, terutama energi listrik. Penggunaan energi setiap tahun pasti selalu mengalami peningkatan dan akan berdampak buruk pada lingkungan seperti pemanasan global dan meningkatnya emisi karbondioksida jika pengguna tidak menerapkan konsep efisiensi energi, apalagi dengan pesatnya perkembangan zaman. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah perilaku dan pola hidup masyarakat secara global. Perkembangan teknologi informasi telah pula menjadikan dunia tanpa batas (*borderless*) dan menyebabkan perubahan sosial, budaya, dan ekonomi secara signifikan berlangsung demikian cepat (Andri et al., 2021). Oleh karena itu, sebagai pengguna energi yang cermat perlu untuk menggunakan sumber energi alternatif atau peralatan ramah lingkungan sebagai bentuk perilaku hemat energi.

Perilaku menggunakan sumber energi alternatif atau menggunakan peralatan ramah lingkungan di sektor rumah tangga merupakan perilaku yang sangat diperlukan untuk menjaga agar sumber energi tetap ada dan mencukupi kebutuhan. Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian didapatkan angka rata – rata interval indikator menggunakan sumber energi alternatif atau peralatan ramah lingkungan sebesar 74% yang berarti termasuk dalam kategori perilaku yang baik. Berikut adalah beberapa perilaku ibu rumah tangga dalam hemat energi dengan menggunakan sumber energi alternatif dan peralatan ramah lingkungan.

Pertama, menggunakan lampu LED agar lebih hemat daya sebesar 84 % dengan kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga lebih suka menggunakan lampu LED daripada lampu jenis lainnya dengan alasan lebih hemat energi dan hemat biaya pengeluaran. Kemudian, hal ini juga telah sejalan dengan penelitian (Anisah & Darma Tarigan, 2020) yang menyatakan bahwa lampu penerangan jenis LED jauh lebih hemat energi dari lampu konvensional jenis lain sedangkan pada hasil pengujian didapat bahwa ada penurunan pemakaian dan pembayaran beban listrik setelah pemakaian lampu jenis LED.

Kedua, memiliki kipas angin *portable* agar

hemat energi dan praktis dibawa kemana – mana dengan perolehan angka sebesar 88 % atau sangat tinggi. Listrik merupakan energi yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam era modern ini maka dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat hal ini juga berbanding lurus dengan kebutuhan listrik yang semakin besar. Kipas angin *portable* merupakan bentuk kemajuan teknologi yang hemat energi karena tidak terlalu besar dalam penggunaan daya listrik dan praktis digunakan kemana saja.

Kedua, memiliki kipas angin *portable* agar hemat energi dan praktis dibawa kemana – mana dengan perolehan angka sebesar 88 % atau sangat tinggi. Listrik merupakan salah satu bentuk energi yang sangat krusial bagi kehidupan manusia di era modern ini. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, kebutuhan akan listrik juga semakin meningkat. Kemajuan teknologi yang terus menerus menghadirkan inovasi baru dan memperluas berbagai sektor industri, menyebabkan permintaan akan energi listrik menjadi semakin besar. Kipas angin *portable* merupakan bentuk kemajuan teknologi yang hemat energi karena tidak terlalu besar dalam penggunaan daya listrik dan praktis digunakan kemana saja.

Ketiga, selalu menyiapkan *power bank* agar penggunaan listrik berkurang sebesar 79 % dengan kriteria tinggi. Kemajuan teknologi dan perkembangan dunia digital pada saat ini membuat setiap rumah tangga pasti didalamnya mempunyai *handphone* bahkan hampir setiap anggota keluarga memilikinya. Sebagai upaya ibu rumah tangga dalam menghemat penggunaan energi, maka perilaku menyiapkan *power bank* diterapkan. Dengan menyiapkan benda ini, maka anggota keluarga tidak perlu untuk menggunakan listrik secara bersamaan. Akibatnya, beban biaya listrik berkurang.

Dari perilaku diatas, telah menunjukkan para ibu rumah tangga di Perumahan Azhar telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam penggunaan energi alternatif seperti lebih suka menggunakan lampu LED, memiliki kipas angin *portable*, dan menyiapkan *power bank*. Perilaku ibu rumah tangga ini berarti membuktikan dan sejalan dengan penelitian Bahij, dkk (2020) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap hemat energi terhadap perilaku hemat energi itu memang ada dan tidak hanya pada siswa saja tetapi juga pada ibu rumah tangga.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku hemat energi ibu rumah tangga di Perumahan Azhar Kelurahan Azhar Permai Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin memperoleh angka rata – rata sebesar 77 % dengan kriteria baik dengan rincian sebagai berikut. Pertama, perilaku ibu rumah tangga dalam mengurangi

penggunaan energi telah sangat baik yaitu dibuktikan dengan angka persentase sebesar 82 %. Kedua, perilaku ibu rumah tangga dalam melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi juga telah baik dibuktikan dengan hasil angka persentase sebesar 74 % yang berarti tergolong dengan kategori baik. Ketiga, dalam berperilaku menggunakan sumber energi alternatif dan ramah lingkungan ibu rumah tangga memperoleh angka persentase sebesar 74 % yang bermakna termasuk dalam kategori baik

Berdasarkan hasil penelitian maka akan lebih baik jika para ibu rumah menerapkan perilaku hemat energi dalam rumah tangga baik melalui perilaku mengurangi penggunaan energi, melakukan perawatan peralatan yang menggunakan energi maupun menggunakan energi alternatif atau ramah lingkungan di dalam rumah tangga supaya penggunaan energi menjadi lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak atas kontribusi dan keterlibatannya dalam pembuatan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Bachri, A., & Laksono, A. B. (2021). Sosialisasi K3 Kelistrikan Rumah Tangga dan Upaya Penghematan Energi Di Desa Kuluran Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 331–337.
- Achmad, A. S., & Rosariawari, F. (2023). Upaya Penghematan Air Gedung Perkantoran Industri Pupuk. *Harmoni : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1, No. 4, 158–167.
- Andri, B., Putra, D., Wahjuningati, E., Karim, S. H., & Hum, M. (2021). Kedudukan Alat Bukti Eletronik Yang Diperoleh Dari Penyadapan Hacker Dalam Hukum Pidana. In *Jurnal Judiciary* (Vol. 1, Issue 1).
- Anisah, S., & Darma Tarigan, A. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Lampu Penerangan Hemat Energi Pada Rumah Tinggal Masyarakat. *JESCE*, 3(2), 2020.
- Arnas, Y., M. Ismail, KGS., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Haryadi Wibowo, I., & Kalbuana, N. (2021). Pelatihan perawatan/service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), 90–99.
- Bahij, A. Al, Nadiroh, N., Sihadi, S., & Astar, M. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Hemat Energi Terhadap Perilaku Hemat Energi. *EDUSAINS*, 12(2), 259-265.
- Bahij, A. Al, Nadiroh, Sihadi, & Bachtiar, R. (2020). Pengaruh Kesadaran Hemat Energi Terhadap Perilaku Hemat Energi. *Jurnal PGSD*, 6(1).

- Ferdyson, F., & Windarta, J. (2023). Overview Pemanfaatan dan Perkembangan Sumber Daya Energi Surya Sebagai Energi Terbarukan di Indonesia. *Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, 4(1), 1–6.
- Gandhi, P., & Hidayat, A. (2022). Struk Hemat Listrik Sebagai Inovasi Efisiensi Konsumsi Listrik Menggunakan Pendekatan Ilmu Perilaku. *MONAS: Jurnal Inovasi Aparatur*, 4(1), 363–372.
- Ghazali, M., Zohri, M., Ramadhan, W., & Jamaluddin, J. (2022). Pelatihan peningkatan kemampuan komputer, internet dan aplikasi desa. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 324–332.
- Husin, A. (2019). Planting Values for Saving Groundwater through Family Education. *Journal of Environmental Protection*, 10(05), 595–600.
- Husin, A., Sri Andriani, D., Rahmadona, N., Amelia Wahyuni, S., Hardiansyah, A., Ariansyah, D., & Bala Akbar, E. (2023). Edukasi Perilaku Hemat Energi Sebagai Upaya Tanggap Perubahan Iklim Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir. In *Journal of Sriwijaya Community Services on Education* (Vol. 2, Issue 1).
- Husin, A., Susanti, R., & Arifin, Z. (2022). Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Konservasi Energi. *Hong Kong Journal Of Social Sciences*.
- Imawan, R., & Al Yasir. (2024). Hak Menguasai Negara: Konsep dan Implikasinya terhadap Penggunaan Energi Terbarukan di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 21(1), 153–168.
- Mathew, M. D. (2022). Nuclear energy: A pathway towards mitigation of global warming. In *Progress in Nuclear Energy* (Vol. 143). Elsevier Ltd.
- PT PLN (Persero). (2023). *STATISTIK PLN 2022*. www.pln.co.id
- Rahmadyani, H., & Kusuma, H. E. (2021). Hubungan Perilaku Boros Energi dengan Alasan Berperilaku Boros Energi pada Hunian. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 10(1), 27–37. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v10i01.9>
- Rahmawati, F. N., Mulyaningsih, T., & Daerobi, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Rumah Tangga, Keragaman Makanan, Lingkungan Hidup terhadap Status Gizi Balita. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(4), 367–375. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i4.7929>
- Siswanto, D. (2019). *Outlook Energi Indonesia 2019* (S. Abdurrahman, M. Pertiwi, & Walujanto, Eds.). Sekretariat Jendral Dewan Energi Nasional.
- Sukarno, R., Kholil, A., Lubi, A., Krisyono, D. H., Raihananto, K., & Fatahillah Albir, L. (2022). Peningkatan Keterampilan Masyarakat Melalui Pelatihan Perawatan Dasar Sistem Pendingin AC Split Untuk Masyarakat Di Desa Pantai Mekar Muara Gembong Bekasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2022).